



**KONTRIBUSI *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS* BAGI GURU
KATOLIK DI SMKS KATOLIK ST. ISIDORUS BOAWAE
DALAM PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

BERNARDUS RANI

NIM/NIRM: 241264/24.07.54.0903.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

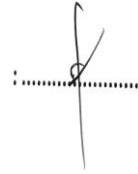
1. Nama Mahasiswa : Bernardus Rani
2. NIM/NIRM : 241264/24.07.54.0903.R
3. Judul Tesis : Kontribusi *Gravissimum Educationis* bagi Guru Katolik di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae dalam Pencegahan Pelecehan Seksual

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen



2. Amandus Benediktus Seran Klau,
S.Fil., M. Th., M.I.K.



5. Tanggal diterima

: 18 Oktober 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

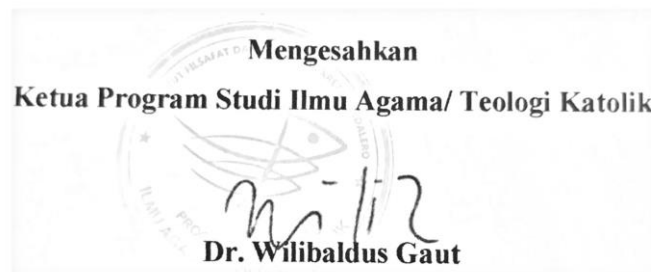
7. Mengetahui



Rektor IFTK Ledalero
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi (M. Th)**

Ledalero, 11 Mei 2026



Dewan Penguji

- 1. Moderator : Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.**
- 2. Penguji I : Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.**
- 3. Penguji II : Dr. Philipus Ola Daen**
- 4. Penguji III : Amandus Benediktus Seran Klau,
S.Fil., M. Th., M.I.K.**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernardus Rani

NIM/NIRM : 241264/24.07.54.0903.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **Kontribusi *Gravissimum Educationis* bagi Guru Katolik di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae dalam Pencegahan Pelecehan Seksual** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas Tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 11 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Bernardus Rani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernardus Rani

NIM/NIRM : 241264/24.07.54.0903.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Rights*)** atas Tesis yang berjudul: “Kontribusi *Gravissimum Educationis* bagi Guru Katolik di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae dalam Pencegahan Pelecehan Seksual” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal : 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Bernardus Rani

KATA PENGANTAR

Seiring berkembangnya zaman, dunia mengalami berbagai persoalan moral. Salah satu persoalan moral yang akhir-akhir ini marak terjadi adalah pelecehan seksual. Pelecehan seksual merupakan suatu masalah yang kompleks, karena tindakan ini dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Selain itu, semua orang bisa menjadi pelaku dan korban pelecehan seksual. Salah satu tempat di mana terjadi kasus pelecehan seksual adalah lembaga pendidikan. Guru dan peserta didik dapat terindikasi melakukan pelecehan seksual bahkan menjadi korban. Menyadari bahwa pelecehan seksual merupakan persoalan yang serius di dalam lembaga pendidikan, maka pencegahan pelecehan harus segera dilakukan. Semua pihak dalam komunitas sekolah, dari guru hingga murid harus mencegah pelecehan seksual. Namun, guru memiliki tugas yang terutama dalam mencegah pelecehan seksual.

Gereja Katolik memandang guru sebagai para saksi Kristus yang melanjutkan tugas dan karya Gereja di bidang pendidikan. selain memberikan materi yang dikuasainya, tugas para guru juga adalah memberikan pengajaran moral melalui sikap dan tingkah lakunya. Dalam konteks mencegah pelecehan seksual, guru menjadi pembawa pesan-pesan moral melalui tindakan dan pendampingan yang berdasar cinta kasih. Tugas dan peran guru dalam mencegah pelecehan seksual secara implisit termuat dalam dokumen *Gravissimum Educationis*. Dokumen *Gravissimum Educationis* merupakan dokumen yang dihasilkan dalam sidang Konsili Vatikan II. Dokumen ini secara khusus menyoroti pentingnya pendidikan bagi seluruh umat beriman. Di dalam dokumen ini, termuat pedoman umum bagi para guru Katolik yang menjadi pengajar dan saksi Kristus di tengah dunia, khususnya dalam dunia pendidikan.

Dalam karya ini, penulis hendak mengkaji kontribusi *Gravissimum Educationis* bagi para guru dalam pencegahan pelecehan seksual di SMKS Katolik St. isidorus Boawae. *Gravissimum Educationis* memiliki 12 prinsip dasar pendidikan Katolik. Penulis memilih empat prinsip yang memiliki kontribusi bagi

para guru untuk mencegah pelecehan seksual. Keempat prinsip tersebut dapat membantu para guru di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae untuk mencegah dan menangani pelecehan seksual.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, ada berbagai pihak yang terlibat untuk mendukung dan membantu penulis. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut;

Pertama, Dr. Philipus Ola Daen dan Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M. Th, M.I.K. yang sudah bersedia membimbing dan mendampingi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Penulis tidak akan menyelesaikan tesis ini dengan baik tanpa bantuan dan pendampingan dari para pembimbing. Penulis bersyukur karena berkat arahan dari para pembimbing, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini.

Kedua, Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic., selaku dosen penguji atas tesis ini. Melalui catatan kritis dan masukan yang konstruktif dari dosen penguji, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Masukan dan catatan kritis yang diberikan kepada penulis turut memperkaya isi dalam tesis ini. Di samping itu, penguji mengajarkan penulis tentang nilai tanggung jawab dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan baik.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada lembaga pendidikan SMKS Katolik St. Isidorus Boawae yang telah bersedia menjadi tempat penelitian bagi penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini.

Keempat, Bapak Saturninus Logo Uma (Alm.) dan Mama Maria Goreti Oli. Kedua adik Sebastianus Loi Sambu dan Emiliana Bupu Lepi yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Kelima, teman-teman angkatan 62 Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, RD. Philipus Ola Daen selaku pendamping Tingkat VI, para romo, suster dan karyawan serta karyawan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, teman-teman anggota meja, anggota komunitas lembaga pendidikan SMKS Katolik St. Isidorus Boawae yang telah membantu dan mendukung penulis dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua kenalan yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan tesis ini. Penulis, juga menyadari bahwa tesis ini bukanlah tulisan yang sudah sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca yang berguna bagi penulisan tesis ini.

ABSTRAK

Bernardus Rani, NIM/NIRM: 241264/24.07.54.0903.R. **Kontribusi *Gravissimum Educationis* bagi Guru Katolik di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae dalam Pencegahan Pelecehan Seksual.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan *Gravissimum Educationis*. Kedua, menjelaskan tanggapan para guru terhadap pelecehan seksual dan upaya mencegah pelecehan seksual di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae. Ketiga, mengkaji kontribusi *Gravissimum Educationis* terhadap para guru dalam mencegah pelecehan seksual di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae.

Metode yang dipakai penulis dalam tulisan ini adalah studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan berfokus pada dokumen *Gravissimum Educationis* dan literatur lainnya. Penelitian lapangan berfokus pada realitas pelecehan seksual, tanggapan terhadap pelecehan seksual, dan upaya pencegahan yang diterapkan di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner.

Terdapat empat prinsip dari *Gravissimum Educationis* yang berkontribusi bagi para guru Katolik dalam pencegahan pelecehan seksual. Keempat prinsip tersebut adalah Pendidikan Kristen, Mereka yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan, Aneka Upaya untuk Melayani Pendidikan Kristen, serta Pendidikan Moral dan Keagamaan di Sekolah. Prinsip Pendidikan Kristen, berkontribusi dalam panggilan menjadi saksi Kristus dan pentingnya menerapkan pendidikan holistik. Prinsip Mereka yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan, berkontribusi dalam menjalin kerja sama dengan orangtua, instansi pemerintahan, dan Gereja. Prinsip Aneka Upaya untuk Melayani Pendidikan Kristen, berkontribusi dalam membangun kepercayaan siswa kepada guru serta pendampingan dan pelayanan berspektif korban. Prinsip Pendidikan Moral dan Keagamaan di Sekolah, berkontribusi dalam memberikan pendidikan moral dan pendidikan seksualitas.

Kata kunci: *Gravissimum Educationis*, Guru Katolik, dan Pencegahan Pelecehan Seksual.

ABSTRACT

Bernardus Rani, NIM/NIRM: 241264/24.07.54.0903.R. **The Contribution of *Gravissimum Educationis* to Catholic Teachers at St. Isidorus Boawae Catholic Vocational High School in the Prevention of Sexual Abuse.** Thesis. Graduate Program, Department of Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to: first, describe *Gravissimum Educationis*. Second, explain teachers' responses to sexual abuse and efforts to prevent sexual abuse at St. Isidorus Boawae Catholic Vocational High School St. Isidorus Boawae. Third, to examine the contribution of *Gravissimum Educationis* to teachers in preventing sexual abuse at St. Isidorus Boawae Catholic Vocational High School.

The methods used by the author in this study are literature review and field research. The literature review focuses on the *Gravissimum Educationis* document and other relevant literature. The field research focused on the reality of sexual harassment, responses to sexual harassment, and prevention efforts implemented at St. Isidorus Boawae Catholic Vocational High School. Data collection in this study utilized interviews and questionnaires. There are four principles from *Gravissimum Educationis* that contribute to Catholic teachers' efforts in preventing sexual harassment. These four principles are Christian Education, Those Responsible for Education, Various Efforts to Serve Christian Education, and Moral and Religious Education in Schools. The principle of Christian Education contributes to the call to be a witness to Christ and the importance of implementing holistic education. The principle of Those Responsible for Education contributes to fostering cooperation with parents, government agencies, and the Church.

The principle of Various Efforts to Serve Christian Education contributes to building students' trust in teachers as well as providing support and services from the victim's perspective. The principle of Moral and Religious Education in Schools, contributes to providing moral education and sexuality education.

Keywords: *Gravissimum Educationis*, Catholic Teachers, and Prevention of Sexual Abuse.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.4.1 Sumber Data	7
1.4.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	8
1.4.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Bagi Penulis	10
1.5.2 Bagi SMKS Katolik St. Isidorus Boawae.....	10
1.5.3 Bagi Para Guru.....	11
1.5.4 Bagi Para Siswa/i	11
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	11
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	11
1.6.2 Subjek Penelitian.....	11
1.6.3 Sasaran Penelitian	12

1.7 Tinjauan Kepustakaan.....	12
1.8 Sistematika Penulisan	17

BAB II GURU KATOLIK MENURUT GRAVISSIMUM

<i>EDUCATIONIS</i>	18
2.1 Pendidikan Katolik	18
2.1.1 Kehadiran Gereja dalam Bidang Pendidikan.....	18
2.1.2 Ciri Khas Pendidikan Katolik	19
2.1.2.1 Pendidikan Model Yesus Kristus	19
2.1.2.2 Pendidikan sebagai Media Pewarta Kabar Gembira	20
2.1.2.3 Pendidikan yang Holistik.....	21
2.1.2.4 Pendidikan yang Berkomitmen pada Pelayanan	22
2.2 Gambaran Singkat <i>Gravissimum Educationis</i>.....	22
2.2.1 Latar Belakang Historis <i>Gravissimum Educationis</i>	24
2.2.2 Struktur <i>Gravissimum Educationis</i>	26
2.2.3 Tujuan <i>Gravissimum Educationis</i>	27
2.3 Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik <i>Gravissimum Educationis</i> ...	28
2.3.1 Hak Semua Orang atas Pendidikan (GE no. 1).....	29
2.3.2 Pendidikan Kristen (GE no. 2).....	29
2.3.3 Mereka yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan (GE no. 3)	30
2.3.4 Aneka Upaya untuk Melayani Pendidikan Kristen (GE no. 4).....	30
2.3.5 Pentingnya Sekolah (GE no. 5).....	31
2.3.6 Kewajiban dan Hak-Hak Orang Tua (GE no. 6).....	32
2.3.7 Pendidikan Moral dan Keagamaan di Sekolah (GE no. 7).....	32
2.3.8 Sekolah-Sekolah Katolik (GE no. 8).....	33
2.3.9 Berbagai Macam Sekolah Katolik (GE no. 9)	33
2.3.10 Fakultas dan Universitas Katolik (GE no. 10)	34
2.3.11 Fakultas Teologi (GE no. 11)	35
2.3.12 Koordinasi di Bidang Persekolahan (GE no. 12).....	35
2.4 Guru Menurut <i>Gravissimum Educationis</i>.....	35

2.4.1 Guru sebagai Profesi	36
2.4.2 Guru Pendidik Profesional.....	37
2.4.3 Guru dalam Zaman Modern.....	39
2.4.4 Tugas-Tugas Guru Katolik dalam Perspektif <i>Gravissimum Educationis</i> ..	41
2.4.4.1 Guru sebagai Pendidik.....	42
2.4.4.2 Guru sebagai Pengajar	43
2.4.4.3 Guru sebagai Pembimbing.....	44

BAB III SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA KATOLIK

ST. ISIDORUS BOAWAE..... 45

3.1 Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Katolik St.

Isidorus Boawae 45

3.1.1 Yayasan Ikatan Petani Pancasila (IPP)..... 45

3.1.2 Latar Belakang Yayasan IPP Mendirikan SMKS Katolik St.

Isidorus Boawae 46

3.1.3 Awal Berdiri SMKS Katolik St. Isidorus Boawae..... 47

3.1.4 Perkembangan Kurikulum dan Program Studi 48

3.1.4.1 Periode Tahun 1968 – 1974..... 48

3.1.4.2 Periode Tahun 1974 – 1984..... 49

3.1.4.3 Periode 1984 – 1994..... 49

3.1.4.4 Periode 1994 – 2004..... 49

3.1.4.5 Periode 2004 – Sekarang 50

3.2 Profil Para Pendiri dan Kepala Sekolah SMKS Katolik St.

Isidorus Boawae 51

3.2.1 Pendiri SMKS Katolik St. Isidorus Boawae..... 51

3.2.1.1 P. Dr. Ir. J. V. Van Doormaal, SVD..... 51

3.2.1.2 P. Ir. Bernadus Johanes Baack, SVD 52

3.2.1.3 Ir. Vitalis Djuang..... 52

3.2.1.4 Paul Wily Doy..... 52

3.2.2 Kepala Sekolah SMKS Katolik St. Isidorus Boawae..... 53

3.3 Visi dan Misi SMKS Katolik St. Isidorus Boawae	54
3.3.1 Visi Sekolah.....	54
3.3.2 Misi Sekolah	55
3.4 Program Studi Keahlian di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae	55
3.4.1 Program Studi Kesehatan Hewan (KESWAN)	55
3.4.2 Program Studi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas (ATU)	56
3.4.3 Program Studi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR)	56
3.4.4 Program Studi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)	57
3.4.5 Program Studi Kompetensi Keahlian Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN).....	58
3.5 Gambaran Situasi dan Kegiatan di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae	59
3.5.1 Situasi Wilayah	59
3.5.2 Situasi Internal Sekolah.....	60
3.5.2.1 Struktur Organisasi Sekolah	60
3.5.2.2 Guru, Pegawai, dan Karyawan Tahun Ajaran 2025/2026	61
3.5.2.3 Peserta Didik Tahun Ajaran 2025/2026	63
3.5.2.4 Kurikulum SMKS Katolik St. Isidorus Boawae	63
3.5.2.5 Sarana Prasarana	65
3.5.3 Berbagai Kegiatan di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae	66
3.5.3.1 Kegiatan Rohani.....	66
3.5.3.1.1 Doa Bersama	66
3.5.3.1.2 Misa Bersama.....	67
3.5.3.1.3 Ret-Ret dan Rekoleksi	67
3.5.3.2 Kegiatan Akademik.....	68
3.5.3.3 Kegiatan Program Keahlian.....	68
3.5.3.3.1 Tugas Kandang dan Tugas Lahan	68
3.5.3.3.2 Praktik Kerja Lapangan (PKL)	69
3.5.3.4 Kegiatan Olahraga.....	70

3.5.3.5 Kegiatan Rekreasi	70
3.5.3.5.1 Bazar	70
3.5.3.5.2 Pesta Family	71
3.5.3.5.3 Pesta Jagung Muda	72
3.5.3.6 Asrama Putra St. Isidorus dan Asrama Putri St. Elisabeth	72
3.6 Realitas Pelecehan Seksual di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae	74
3.6.1 Jenis Pelecehan Seksual di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae.....	74
3.6.2 Kendala dalam Pencegahan Pelecehan Seksual di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae.....	77
3.6.2.1. Kurangnya Kerja Sama antara Guru dengan Kepala Sekolah	77
3.6.2.2. Ketiadaan Aturan Tertulis Mengenai Pencegahan Pelecehan Seksual ..	78

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: KONTRIBUSI GRAVISSIMUM EDUCATIONIS BAGI GURU KATOLIK DI SMKS KATOLIK ST. ISIDORUS BOAWAE DALAM PENCEGAHAN

PELECEHAN SEKSUAL.....	80
4.1 Karakteristik Responden	80
4.1.1 Karakteristik Responden Peserta Didik.....	81
4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.1.1.2 Berdasarkan Kelas.....	81
4.1.2 Karakteristik Responden Guru dan Karyawan	82
4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	82
4.1.2.2 Berdasarkan Usia	83
4.2 Presentasi dan Analisis Data.....	84
4.2.1 Presentasi Data Realitas Pelecehan Seksual di SMKS Katolik St. Isidorus Boawae.....	84
4.2.1.1 Pemahaman Siswa Tentang Pelecehan Seksual di Sekolah	86
4.2.1.2 Pelaku Pelecehan Verbal dan Pelecehan Siber	87
4.2.2 Analisis Data.....	89
4.2.2.1 Analisis Data Penerapan Pencegahan Pelecehan Seksual di SMKS	

Katolik St. Isidorus Boawae	89
4.2.2.1.1 Pendidikan Moral	90
4.2.2.1.2 Pendampingan Klasikal	91
4.2.2.1.3 Pemanfaatan Kapela sebagai Pusat Pendidikan Iman	92
4.3 Kontribusi Gravissimum Educationis bagi Para Guru SMKS Katolik	
St. Isidorus Boawae dalam Pencegahan Pelecehan Seksual.....	93
4.3.1 Pendidikan Kristen	94
4.3.1.1 Sebuah Panggilan Merasul	94
4.3.1.2 Pentingnya Pendidikan Holistik	96
4.3.2 Mereka yang Bertanggung Jawab atas Pendidikan.....	97
4.3.2.1 Kerja Sama dengan Orang Tua	98
4.3.2.2 Kerja Sama dengan Instansi Pemerintahan.....	99
4.3.2.3 Kerja Sama dengan Gereja	100
4.3.3 Aneka Upaya untuk Melayani Pendidikan Kristen	100
4.3.3.1 Membangun Kepercayaan Murid terhadap Guru.....	101
4.3.3.2 Pelayanan dan Pendampingan yang Berperspektif Korban.....	104
4.3.4 Pendidikan Moral dan Keagamaan di Sekolah	105
4.3.4.1 Pendidikan Moral: Penghargaan terhadap Martabat Manusia sebagai Citra Allah.....	106
4.3.4.2 Pentingnya Pendidikan Seksualitas di Sekolah.....	107
4.4 Refleksi Teologis Pastoral	109
 BAB V PENUTUP	 112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Rekomendasi	115
5.2.1 Bagi SMKS Katolik St. Isidorus Boawae.....	115
5.2.2 Bagi Guru Katolik	116
5.2.3 Bagi Peserta Didik.....	116
5.2.4 Bagi Orang Tua.....	116
5.2.5 Bagi Gereja	117

5.2.6 Bagi Penulis Selanjutnya	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN	127